

Nama:

Kelas/No. urut:

SOAL TEKS BERITA KELAS II

Oleh: Salsabila Tsany N.



Bacalah pertanyaan berikut dengan cermat dan jawablah soal di bawah ini!

Bacalah teks berita berikut untuk menjawab soal nomor 1-3!

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengungkapkan bahwa cuaca panas dengan suhu maksimum mencapai $37,6^{\circ}\text{C}$ yang melanda berbagai wilayah Indonesia dalam beberapa hari terakhir disebabkan oleh kombinasi gerak semu matahari dan pengaruh Monsun Australia. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlanjut hingga akhir Oktober atau awal November 2025.

Deputi Bidang Meteorologi BMKG Guswanto menjelaskan bahwa penyebab utama suhu panas ini adalah posisi gerak semu matahari yang pada bulan Oktober berada di selatan ekuator. Faktor lainnya adalah penguatan angin timuran atau Monsun Australia yang membawa massa udara kering dan hangat sehingga pembentukan awan minim serta radiasi matahari dapat mencapai permukaan bumi secara maksimal.

"Posisi ini membuat wilayah Indonesia bagian tengah dan selatan, seperti Jawa, Nusa Tenggara, Kalimantan, dan Papua, menerima penyinaran matahari yang lebih intens sehingga cuaca terasa lebih panas di banyak wilayah Indonesia" kata Guswanto di Jakarta, Rabu (15/10).

Direktur Meteorologi Publik BMKG Andri Ramdhani mengungkapkan, data BMKG mencatat pengamatan suhu maksimum mencapai di atas 35°C menyebar luas di seluruh wilayah Indonesia. Wilayah yang paling berdampak suhu tinggi meliputi sebagian besar Nusa Tenggara, Jawa bagian barat hingga timur, Kalimantan bagian barat dan tengah, Sulawesi bagian selatan dan tenggara, serta beberapa wilayah Papua.

Pada 12 Oktober 2025, suhu tertinggi tercatat sebesar $36,8^{\circ}\text{C}$ di Kapuas Hulu (Kalimantan Barat), Kupang (NTT), dan Majalengka (Jawa Barat). Kemudian, suhu sedikit menurun menjadi $36,6^{\circ}\text{C}$ di Sabu Barat (NTT) pada 13 Oktober 2025.

Lebih lanjut, suhu kembali meningkat pada 14 Oktober 2025, berkisar antara $34-37^{\circ}\text{C}$. Beberapa wilayah seperti Kalimantan, Papua, Jawa, Nusa Tenggara Barat (NTB), dan Nusa Tenggara Timur (NTT) menunjukkan suhu maksimum $35-37^{\circ}\text{C}$. Wilayah Majalengka (Jawa Barat) dan Boven Digoel (Papua) juga menunjukkan peningkatan suhu hingga $37,6^{\circ}\text{C}$.

"Konsistensi tingginya suhu maksimum di banyak wilayah menunjukkan kondisi cuaca panas yang persisten, didukung oleh dominasi massa udara kering dan minimnya tutupan awan," jelas Andri.

Di samping cuaca panas yang persisten dan dominan, BMKG memprakirakan potensi hujan lokal akibat aktifitas konvektif masih dapat terjadi pada sore hingga malam hari, terutama di sebagian wilayah Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Papua. Mengingat dinamika yang terjadi, BMKG menghimbau masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan mencukupi kebutuhan cairan dan menghindari paparan sinar matahari langsung dalam waktu lama, khususnya pada siang hari.

"Tetap waspada terhadap potensi perubahan cuaca mendadak seperti hujan disertai petir dan angin kencang pada sore atau malam hari," tambah Guswanto.

BMKG mengingatkan agar masyarakat memantau secara berkala informasi cuaca terkini dan peringatan dini melalui situs resmi <http://www.bmkg.go.id>, akun media sosial BMKG, atau aplikasi Info BMKG guna mengantisipasi dampak cuaca terhadap aktivitas sehari-hari.

SOAL



1) Buatlah judul yang sesuai dan menarik untuk teks berita di atas!

2) Tentukan struktur teks berita di atas (tuliskan paragrafnya saja)!

3) Temukan dan koreksi kata tidak baku pada teks berita di atas!

4) Uraikan pengertian dari kosakata berikut ini:

1. Ekuator:

2. Persisten:

3. Konvektif:

Simak video berikut ini untuk menjawab soal nomor 5-6!

A large, empty rectangular box with a light blue background, intended for a video player. It occupies the upper half of the worksheet.

5) Berita tersebut diawali dengan unsur...?

A rectangular box with a light blue background, intended for the student's answer to question 5. It is located directly below the question.

6) Penekanan kata yang terdapat pada berita tersebut, yakni pada kata...

A rectangular box with a light blue background, intended for the student's answer to question 6. It is located directly below the question.

Perhatikan teks berikut untuk menjawab soal nomor 7-10!

**PSSI Belum Kantongi Nama Pelatih Baru Timnas Indonesia,
Wamenpora: Baru Mau Rapat**

Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) belum menentukan siapa sosok pelatih baru Timnas Indonesia. Menurut Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga (Wamenpora) Taufik Hidayat, pembahasan mengenai calon pelatih akan dibahas dalam rapat PSSI pada Selasa (21/10/2025).

"Kemenpora sudah berkomunikasi langsung dengan PSSI soal pergantian pelatih. Pak Menteri (Erick Thohir) langsung, kan beliau juga Ketua Umum PSSI," ujar Taufik kepada wartawan di Jakarta, Senin (20/10/2025). Namun, peraih medali emas Olimpiade Athena 2004 itu menegaskan bahwa hingga kini nama pengganti Patrick Kluivert belum diputuskan. "Belum (ditentukan pelatih baru), besok baru mau rapat," kata Taufik.

Seperti diketahui, PSSI resmi berpisah dengan Patrick Kluivert pada Kamis (13/10/2025). Keputusan itu diambil setelah Kluivert gagal membawa Skuad Garuda melaju ke putaran final Piala Dunia 2026. Di fase empat kualifikasi, Timnas Indonesia menelan dua kekalahan beruntun dari Arab Saudi (2-3) dan Irak (0-1).

Tak hanya Kluivert, PSSI juga menghentikan kerja sama dengan dua asistennya, yakni Gerald Vanenburg (pelatih Timnas U-23) dan Frank van Kempen (pelatih Timnas U-20). Kekosongan kursi pelatih kepala Timnas Indonesia langsung memunculkan banyak spekulasi. Sejumlah nama mulai disebut sebagai calon pengganti, antara lain pelatih asal Uzbekistan Timur Kapadze, mantan pelatih Rangers Giovanni van Bronckhorst, hingga legenda Belanda Louis van Gaal.

Meski begitu, keputusan akhir akan ditentukan dalam rapat resmi PSSI yang dijadwalkan besok. Publik pun menantikan siapa sosok yang akan dipercaya untuk membawa Timnas Indonesia bangkit menuju target jangka panjang Piala Asia 2027 dan kualifikasi Piala Dunia berikutnya.

Sumber: sindonews

7) Unsur apa saja yang terdapat pada paragraf 1? Sebut dan uraikan!



8) Temukan konjungsi yang terdapat pada teks di atas!

9. Apa pola yang digunakan dalam menulis teks berita? apakah teks di atas sudah menggunakan pola tersebut? Jelaskan alasannya!

10. Jika kamu diharuskan menulis teks berita, beita apa yang ingin kamu tulis? Langkah apa yang harus kamu lakukan untuk menulis teks berita?